



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Pengaruh Literasi Digital Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Nini Nursima

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Nnursima18@gmail.com

Abstrak

Literasi digital mencakup kemampuan individu dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan efektif dalam lingkungan digital. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi digital yang tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya pembelajaran online, mampu mengevaluasi keandalan dan relevansi informasi, serta dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam proses belajar. Minat belajar, di sisi lain, mencerminkan keinginan dan antusiasme mahasiswa dalam belajar. Sedangkan Hasil belajar adalah tingkat pencapaian atau prestasi yang dicapai oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur melalui berbagai indikator, dan dalam penelitian ini pencapaian tersebut diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian diambil dengan melihat tabel ukuran sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5%, penyebaran kuesioner atau angket dengan teknik *Random Sampling* kepada sejumlah sampel yang terpilih, dengan jumlah responden sebanyak 62 mahasiswa. Teknik analisis pada penelitian ini adalah regresi berganda, dibantu dengan penggunaan *Software SPSS 21 for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan secara serentak pengaruh Literasi Digital dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai dalam penelitian yang peneliti lakukan kontribusi yang diberikan hanya sebesar 0,002% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya, diluar Literasi Digital dan Minat Belajar. Secara parsial variabel independen Literasi Digital dan Minat Belajar tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Hasil Belajar Mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini tidak dapat disimpulkan.

Kata Kunci: Literasi Digital, Minat Belajar, Hasil Belajar

Abstract

The script aims to investigate the influence of digital literacy and learning on student learning at the Tafaqquh Fiddin Dumai Institute of Islamic Religion. Digital literacy includes the ability of individuals to effectively access, evaluate, and use information in a digital environment. Students with a high level of digital literacy tend to have better access to online learning resources, be able to evaluate the reliability and relevance of information, and be able to optimize the use of digital technology in the learning process. Learning interests, on the other hand, reflect students' desire and enthusiasm for learning. Meanwhile, learning outcomes are the level of achievement or achievement achieved by students in the learning process. Learning outcomes can be measured through various indicators, and in this assessment these achievements are measured through the cumulative achievement Index. The research method used is the quantitative method. The sample in the study was taken by looking at a sample size table developed by Isaac and Michael for an error rate of 5%, a spread of questionnaires or a dataset using Random Sampling technique to a selected number of samples, with 62 respondents. The analysis technique in this study is multiple regression, aided by the use of SPSS 21 for Windows Software. The research results show

simultaneously the influence of Digital Literacy and Learning Interest on Student Learning Results at the Tafaqquh Fiddin Dumai Islamic Religious Institute in research that researchers make contributions of only 0.002% and the rest are influenced by other factors, beyond Digital Literacy and Learning Interest. Partially, the independent variables Digital Literacy and Learning Interest have no effect on the dependent variables of Student Learning outcomes. Therefore, this study cannot be concluded.

Keywords: *Digital Literacy, Learning Interest, Learning Results*

Pendahuluan

Cita-cita bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke-4 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu PR terberat negara ini. Data membuktikan, hasil belajar pelajar Indonesia masih jauh tertinggal dan terbelakang dari apa yang diharapkan. Salah satu data rujukan yang yang bisa dijadikan indikator rendahnya hasil belajar pelajar Indonesia dapat dilihat dari hasil survei PISA-OECD tahun 2019. Terdapat tiga fokus penilaian dalam PISA antara lain matematika, sains, dan literasi. Hasilnya, Indonesia berada pada peringkat 71 dari 78 negara yang mengikuti survei tersebut, dikutip pada laman resmi OECD.

Data tersebut menunjukkan bahwa sedikit pelajar Indonesia yang memiliki kemampuan tinggi dalam suatu pelajaran dan secara bersamaan juga menunjukkan sedikit pelajar Indonesia yang meraih tingkat kemahiran minimum dalam satu pelajaran. Presiden RI, Jokowi, mengatakan perlu ada perbaikan, mulai dari aspek peraturan, regulasi, anggaran infrastruktur, manajemen sekolah, kualitas pengajar, dan beban administrasi pengajar (Prihatin, 2020). Rendahnya hasil belajar pelajar ini dapat disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah rendahnya tingkat literasi pelajar dan juga minat belajar. Padahal, literasi adalah kemampuan dasar yang harus dikuasai pelajar jika ingin maksimal menyerap ilmu-ilmu pengetahuan lainnya.

Dalam Islam, perintah literasi (membaca dan menulis) adalah wahyu pertama yang diberikan kepada Baginda Rasulullah SAW. Hal ini termaktub dalam QS. al-Alaq 1-5 yang berbunyi

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . أَلْقِمْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ .
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

Artinya: *Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar*



(manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. al-Alaq:1-5)

Kata *Iqra'* atau bisa diartikan perintah untuk membaca (literasi) dalam ayat tersebut bukan hanya sebagai kata pertama dari wahyu yang diterima Nabi Muhammad SAW. Melainkan juga terulang dua kali dalam rangkaian surah pertama yang turun kepada Nabi Muhammad SAW. Hal ini tentu memberikan indikasi bahwa membaca tersurat maupun tersirat memiliki urgensi nyata yang harus dipahami setiap manusia. Karena pada dasarnya, membaca adalah kunci, penghubung dan juga sarana untuk meraih ilmu pengetahuan. Ayat al-Quran yang pertama kali diturunkan tersebut memberikan arti, bahwa pondasi sebuah kebudayaan dan masyarakat didasarkan dari kegiatan membaca dan menulis, selain riset dan penggunaan teknologi komunikasi dalam rangka transmisi pengetahuan dan informasi (Sardar, 1993).

Selain rendahnya kemampuan literasi pelajar Indonesia, minat belajar peserta didik juga memberikan pengaruh bagi hasil belajar pelajar di Indonesia. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat berpengaruh besar terhadap belajar. Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu jika individu itu memiliki beberapa unsur, antara lain sikap, ketertarikan, kemauan, dorongan, ketekunan, perhatian.

Secara psikologi, minat sangat berpengaruh dalam diri seorang pelajar untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya. Dengan adanya minat yang kuat, maka seseorang akan mempunyai semangat yang kuat pula untuk mewujudkannya. Suatu kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan minat akan menghasilkan hasil belajar yang kurang menyenangkan. Dapat dikatakan bahwa dengan terpenuhinya minat seseorang akan mendapatkan kesenangan dan kepuasan batin yang dapat menimbulkan motivasi. Elizabeth B. Hurlock mendefinisikan minat sebagai sumber motivasi yang mendorong dalam melakukan aktivitas sesuai dengan apa yang menjadi keinginannya (Prasetya, 2019). Minat sangat berpengaruh terhadap suatu pelajaran, pelajaran yang menarik minat pelajar akan lebih mudah dipahami dan juga dipelajari dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar belajar. Pelajar mampu untuk meningkatkan minat belajar di dalam dirinya, yaitu dengan memiliki rasa keingintahuan, serta menganggap pelajaran tersebut penting dan bermanfaat bagi dirinya. Jika seorang pelajar memiliki minat yang tinggi terhadap



suatu pelajaran maka pelajar akan terus berusaha untuk mempelajarinya sehingga mendapatkan hasil yang baik (Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012).

Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sirait yang mengatakan bahwa minat belajar memberikan kontribusi yang besar terhadap hasil belajar yang diraih. Pelajar yang memiliki minat belajar yang kuat akan menunjukkan minat yang kuat pula dalam mempelajari berbagai macam pengetahuan, bersikap aktif dalam pembelajaran, dan memiliki semangat tinggi dalam meraih hasil belajar maupun non akademik. Hal ini juga berlaku sebaliknya minat belajar yang tidak kuat akan berdampak pada rendahnya minat belajar, (Sirait, 2016).

Bukan hanya minat belajar yang mampu mempengaruhi hasil belajar. Di dunia yang bersifat revolutif ini, bidang teknologi informasi dan komunikasi pun memberikan dampak yang cukup signifikan dalam hasil belajar pelajar. Perubahan-perubahan pada proses pembelajaran yakni kemudahan dalam mengakses sumber belajar seperti, *e book*, *electronic journal*, *digital library*, dan sebagainya. Serta munculnya konsep *e-learning*, inovasi pada media pembelajaran berbasis digital, serta kelas berbasis teknologi, turut menyumbang pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa (Kurniawati & Baroroh, 2016). Dengan maksud untuk memberikan kemudahan serta kemajuan dalam proses belajar mengajar juga harapan meningkatnya hasil belajar pelajar baik akademik maupun non akademik revolusi digital dalam dunia pendidikan sangat diperlukan (Wulan dan Rusdiana, 2014).

Namun pada tataran realita, kemajuan ini juga memiliki resiko. Winner menyatakan ada setidaknya tiga paradoks yang didapat di era digital ini, khususnya dalam proses pembelajaran. Pertama, *Paradox of Intelligence*, yakni paradoks dimana pelajar bukannya semakin rajin serta produktif dalam belajar, melainkan membuatnya semakin malas. Kedua, *Paradox of Life space*, yaitu paradoks yang memotivasi terciptanya kebebasan berekspresi dan kreativitas diri tanpa etika. Terakhir, *Paradox of Technology and Democracy*, yaitu paradoks yang dapat membangun penyebaran informasi tidak sehat demi kepentingan pasar dan tidak berasaskan realita yang dibutuhkan, (Fajrin, 2015).

Berdasarkan paradoks di atas, tentu sangat diperlukan suatu keterampilan khusus agar media digital benar-benar dapat memberikan manfaat terutama di dalam pembelajaran dan dunia pendidikan. Keterampilan yang dimaksud adalah literasi digital, yakni keterampilan individu dalam memanfaatkan, memproduksi, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi media

digital dengan baik dan tepat (Kurniawati & Baroroh, 2017). Sehingga dengan pemahaman literasi digital yang tepat dan didukung dengan minat belajar tinggi, pelajar akan dapat meraih hasil belajar yang maksimal.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan perhitungan statistik sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Penelitian dilakukan di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai yang beralamat di jalan Utama Karya No. 2 Bukit Batrem II, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai, Riau. Waktu penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Februari hingga Mei 2023. subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai. objek dalam penelitian ini adalah literasi digital dan minat belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket, kemudian data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 21

Penguasaan literasi digital mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Tabel 4.10
Analisis Deskriptif Statistik Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	62	55	128	96.11	13.403
X2	62	35	85	61.13	9.458
Y	62	3	4	3.55	.199
Valid N (listwise)	62				

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 1, diketahui nilai rata – rata variabel perhatian orang tua siswa kelas X sebesar 96.11. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Artinya Penguasaan literasi digital mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai terbukti sedang, hal ini dibuktikan melalui hasil responden mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa mahasiswa menjadikan *e-journal* IAITF sebagai salah satu referensi dalam pembuatan tugas, Mahasiswa mengunjungi Repository IAITF ketika membutuhkan bahan bacaan, dll.

Literasi berasal dari bahasa latin, *literatorus* yang mempunyai arti *a learned person* atau orang yang belajar. Secara etimologi, literasi berarti keberaksaraan, yaitu kemampuan menulis dan membaca. Secara terminologi literasi berarti kemampuan seseorang untuk berbicara, menulis, membaca, serta memahami dan mengenali ide-ide baik yang disampaikan secara visual maupun nonvisual. Sedangkan digital secara etimologi artinya berkaitan dengan jari. Berasal dari kata *digitus*, dalam bahasa Yunani berarti jari jemari (Dumaris, 2022). Menurut KBBI digital berarti yang berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran”. Dalam kamus *Cambridge* digital adalah *using or relating to digital signals and computer technology, a digital recording, a digital camera, digital TV* yang berarti digital berkaitan dengan informasi, teknologi komputer, dan gambar elektronik. Jadi secara terminologi digital berarti hal-hal yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi.

Jika kedua kata, literasi dan digital digabungkan maka akan menjadi literasi digital yang mempunyai makna kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi secara luas dan bebas yang diperoleh melalui bantuan digital. Penggunaan secara luas dan bebas tentunya harus sesuai norma, etika, dan budaya (Dumaris, 2022). Literasi digital merupakan *life skills* yang tidak dapat terpisah dari baca, hitung, dan tulis (*calistung*). Literasi digital bukan hanya kemampuan untuk menerima dan berbagi informasi. Cakap berkomunikasi, bersosialisasi, memiliki sikap bertanggung jawab, berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetensi digital dalam pencapaian tujuan pendidikan agar dapat hidup sejahtera (Anugraha, 2020).

Dalam al-Quran literasi bukanlah hal asing. Meski tidak tertulis secara harfiah, tetapi dari segi makna, literasi sama dengan *qaraa-yaqrau-qiraah* yang mengandung arti membaca, menghimpun, mendalami, dan meneliti. Kata ini termaktub di beberapa surah dalam al-Quran salah satunya QS. al-Alaq.

Selain perintah untuk ber-literasi, al-Qur'an juga memerintahkan umatnya untuk membaca yang sebenar-benarnya. Allah SWT. berfirman:

الَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ

Artinya: *Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.* (QS. al-Baqarah:121)



Dalam Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir karya Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman al-Asyqar, mudarris tafsir Universitas Islam Madinah mengatakan تِلَاوَتِهِ حَقٌّ يَتْلُوْنَهُ (mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya) bermakna yakni dengan mengikuti dan mengamalkannya, mereka menghalalkan yang halal, mengharamkan yang haram, dan membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, serta tidak mengubah dan menggantinya. Tentu saja membaca yang sebenarnya ini juga dimaksudkan agar tidak ada informasi yang tidak jelas atau simpang siur, tidak adanya berita *hoax* dan segala macamnya yang dapat merugikan manusia itu sendiri di zaman digital ini.

Minat belajar mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Berdasarkan tabel 1, diketahui nilai rata – rata variabel minat belajar mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai sebesar 61,13. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Artinya minat belajar mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai terbukti sedang, hal ini dibuktikan melalui hasil responden mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa mahasiswa merasa senang ketika dosen memberikan tugas, Saat pembelajaran rasa ingin tahu Mahasiswa tinggi dalam pembelajaran yang diberikan oleh dosen, dll.

Sebelum kita mengetahui arti dari minat belajar maka kita harus mengetahui pengertian minat dan belajar. Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Dalam proses belajar pelajar harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong pelajar untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

Minat secara terminologi berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan (KBBI, 2008). Minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu objek yang biasanya disertai dengan perasaan senang karena merasa memiliki kepentingan terhadap sesuatu itu. Minat juga merupakan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (Kartawidjaja & Soewandi, 1987).

Menurut Ahmadi “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan



yang kuat”. Menurut Slameto “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Sedangkan menurut Djaali “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Sedangkan menurut A Crow dan Crow mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Hasil belajar mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Berdasarkan tabel 1, diketahui nilai rata – rata variabel hasil belajar mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai sebesar 3,55. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Artinya hasil belajar mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai terbukti sedang, hal ini dibuktikan melalui hasil responden mahasiswa yang menyatakan setuju dan bisa di tinjau dari hasil Nilai Indeks Hasil belajar Kumulatif (IPK).

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Menurut M. Ngalim Purwanto bahwa pengukuran hasil belajar pelajar dapat dilakukan dengan tes hasil belajar, yang dimaksud tes hasil belajar adalah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya dalam jangka waktu tertentu (Suardi, 2018).

Oemar Hamalik menjelaskan hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari proses belajar. Hasil belajar tersebut diwujudkan dengan nilai atau angka tertentu yang mencerminkan suatu hasil, akibatnya adalah adanya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sedangkan hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki pelajar setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh pelajar setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran. Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek antara lain: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Seseorang yang telah melakukan perbuatan

belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar.

Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Tabel 4.64
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	361.962	18.533		19.530	.000		
X1	-.068	.191	-.046	-.356	.723	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai intersep sebesar 361,962 lebih besar dari nilai T-tabel 1,671. Hal ini menunjukkan bahwa intersep tersebut signifikan dan memiliki pengaruh yang nyata. Sementara itu, nilai koefisien variabel X1 sebesar -0,068 dengan nilai T-tabel 1,671 menunjukkan bahwa koefisien variabel X1 tidak signifikan. Dengan demikian, persamaan regresi yang diperoleh dari tabel Coefficients dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X1$$

$$Y = 361,962 - 0,068 X1$$

Dari hasil ini, terlihat bahwa variabel X1 memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel terikat. Secara teoritis, literasi digital dinilai memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Arima (2020) menyatakan bahwa literasi digital merupakan kecakapan individu dalam membaca, menulis, dan memanfaatkan media digital, baik berupa handphone maupun komputer. Literasi digital mencakup berbagai aktivitas seperti pencarian, identifikasi, akses, penggabungan

informasi, hingga evaluasi sumber daya digital. Kemampuan ini dapat memengaruhi hasil belajar, terutama dalam era digital di mana akses terhadap informasi semakin mudah dan beragam. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arima et al., hasil analisis data yang dilakukan secara deskriptif dan inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara literasi digital terhadap hasil belajar siswa di SD Inpres Bangkala III, Kota Makassar. Hasil tersebut mendukung teori bahwa literasi digital berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar. Pemahaman siswa dalam mengelola informasi digital, menilai sumber informasi yang akurat, serta kemampuan berinteraksi dengan teknologi digital secara produktif, secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik mereka.

Dalam konteks penelitian ini, meskipun hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien X1 tidak signifikan, literasi digital tetap menjadi variabel yang relevan dan penting untuk diperhatikan dalam pengembangan strategi pembelajaran. Integrasi literasi digital dalam proses pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana teknis, tetapi juga sebagai keterampilan kritis dalam menavigasi lingkungan informasi yang kompleks dan dinamis. Untuk itu, meskipun pengaruhnya mungkin tidak terlihat secara signifikan dalam regresi sederhana, literasi digital dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam skenario pendidikan yang lebih luas jika didukung dengan program pengembangan yang terstruktur dan tepat sasaran.

Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	360.207	16.746		21.510	.000		
	X2	-.078	.271	-.037	-.289	.773	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan SPSS 21



Berdasarkan hasil analisis regresi yang ditunjukkan pada tabel coefficients, dapat dilihat bahwa nilai intersep (konstanta) sebesar 360,207 memiliki nilai t-hitung yang lebih besar daripada nilai t-tabel (1,671). Hal ini menunjukkan bahwa intersep signifikan, yang berarti bahwa ketika semua variabel independen dalam model dianggap konstan atau tidak berubah, nilai variabel dependen (Y) akan tetap sebesar 360,207. Ini menandakan bahwa terdapat nilai dasar yang tetap pada variabel dependen, terlepas dari pengaruh variabel independen.

Di sisi lain, koefisien variabel X2 sebesar -0,078 memiliki nilai t-hitung yang lebih kecil daripada t-tabel (1,671), yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel X2 terhadap variabel dependen tidak signifikan. Dengan kata lain, variabel X2 tidak memberikan kontribusi yang berarti dalam mempengaruhi variabel dependen dalam model regresi ini. Oleh karena itu, meskipun variabel X2 memiliki nilai koefisien yang negatif, dampaknya terhadap variabel dependen tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik. Namun, karena pengaruh variabel X2 tidak signifikan, hasil akhir dari perhitungan persamaan regresi ini lebih mendekati nilai intersep, yaitu:

$$Y = a + b X1$$

$$Y = 361,962 - 0,078$$

Ini menunjukkan bahwa variabel X2 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sehingga perubahan dalam nilai X2 tidak akan secara substansial mengubah nilai Y. Oleh karena itu, nilai Y atau variabel dependen dalam model regresi ini lebih dipengaruhi oleh nilai konstanta atau intersep. Setelah dilakukan pengujian baik secara simultan maupun parsial, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang layak digunakan sebagai prediktor utama adalah model yang mengandalkan konstanta, dengan variabel X2 tidak memberikan kontribusi yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa prediksi nilai Y dalam model ini akan lebih akurat jika didasarkan pada nilai konstanta, tanpa memperhitungkan pengaruh dari variabel X2. Model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi nilai Y dengan asumsi bahwa pengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model tetap konstan.

Pengaruh literasi digital dan minat belajar secara serentak terhadap hasil belajar mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Tabel 4.57

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.046 ^a	.002	-.032	20.16382	1.388

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi yang ditampilkan dalam tabel Model Summary, nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,002. Nilai ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen, yaitu Literasi Digital dan Minat Belajar, terhadap variabel dependen, yaitu Hasil Belajar Mahasiswa, hanya sebesar 0,2%. Dengan kata lain, hanya 0,2% dari variasi dalam hasil belajar mahasiswa yang dapat dijelaskan oleh kombinasi literasi digital dan minat belajar. Ini menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar sangat kecil.

Sebaliknya, sisa 99,8% dari variasi hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Faktor-faktor tersebut bisa sangat beragam, termasuk kualitas pengajaran, metode pembelajaran, lingkungan belajar, kemampuan kognitif individu, motivasi internal, kondisi sosial-ekonomi, serta dukungan keluarga. Faktor-faktor ini mungkin memiliki kontribusi yang jauh lebih besar terhadap hasil belajar mahasiswa daripada literasi digital dan minat belajar yang diteliti.

Nilai R Square yang rendah ini menunjukkan bahwa meskipun literasi digital dan minat belajar merupakan aspek penting dalam konteks pendidikan, ada banyak faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya mungkin perlu mempertimbangkan untuk memasukkan variabel tambahan yang lebih relevan atau mengeksplorasi interaksi antara berbagai faktor untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang apa yang benar-benar mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.



Selain itu, rendahnya kontribusi literasi digital dan minat belajar terhadap hasil belajar ini juga bisa mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan kedua variabel ini belum optimal atau bahwa metode pengukuran yang digunakan kurang sensitif dalam menangkap pengaruh sebenarnya dari literasi digital dan minat belajar terhadap hasil belajar. Dengan demikian, peneliti dan praktisi pendidikan mungkin perlu mengevaluasi dan memperbarui strategi pengajaran dan pembelajaran untuk memastikan bahwa literasi digital dan minat belajar benar-benar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan literasi digital dan minat belajar mahasiswa Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai berada pada kategori sedang. Meskipun literasi digital dan minat belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, pengaruh keduanya terhadap hasil belajar dalam penelitian ini tidak menunjukkan signifikansi yang kuat. Penguasaan literasi digital, yang mencakup kemampuan untuk mengelola dan menggunakan informasi digital secara efektif, serta minat belajar, yang mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar, tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain mungkin juga berperan dalam menentukan hasil belajar, dan diperlukan pendekatan yang lebih holistik untuk memahami dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Selain itu, temuan ini menunjukkan perlunya pengembangan dan implementasi strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi digital dan minat belajar mahasiswa. Program-program yang berfokus pada peningkatan keterampilan literasi digital dan pembentukan minat belajar yang lebih mendalam dapat membantu mahasiswa dalam mengoptimalkan hasil belajar mereka. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar dan untuk mengidentifikasi metode yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar mahasiswa secara menyeluruh.

Saran

Peneliti menyarankan perlunya komunikasi efektif berupa sosialisasi yang intens dan terintegrasi kepada seluruh civitas akademika IAITF Dumai. Kemudian, dari beberapa pengalaman



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

pengguna produk literasi tersebut, sering kali terdapat kendala saat digunakan, peneliti menyarankan agar aplikasi tersebut dapat terus dibenahi dan dikembangkan.



Daftar Pustaka

- Afandi, Muhammad dkk, 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, Semarang: Unissula Press.
- Anugraha, A. 2020. *Hambatan, solusi dan harapan, Pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar*. Scholaria, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3.
- Arima, Mendi Tutut, dkk. 2021. *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar*. Jurnal Pendas Mahakam, Vol 6 (2).
- Asih, Eka Dewi. Skripsi “*Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa kelas X di SMK N 1 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021*”, (Dumai, Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai, 2020).
- A. Crow dan Crow. L, 2002. *Psikologi Belajar*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Dina, Lius Dina. Skripsi. “*Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Lancang Kuning*”, (Dumai, Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai, 2020).
- Elis Ratna Wulan, A. Rusdiana, 2014. *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hague dan Payton, 2020. *Nasionalita dan Nugroho*. Jakarta: Pena Literasi.
- Hamalik Oemar, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Harjono, H. S. 2018. *Literasi digital, Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa*. Pena, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Wahana Publikasi Hasil Kajian dan Penelitian.
- Huda, Ulfa Nurul. Skripsi, “*Pengaruh Pemahaman Agama dan Kepercayaan Muzakki terhadap Minat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Dumai*”, (Dumai, Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai, 2021).
- Juliana Kurniawati, Siti Baroroh, 2016. *Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu*. Jurnal Komunikator, Vol. 8 No. 2.
- Kartawidjaja, Eddy Soewandi, 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Kastari, Ami. Skripsi. “*Pengaruh Bimbingan Konseling Dan Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X Di Smk Negeri 1 Dumai*”, (Dumai, Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai, 2022).
- M, Suardi. 2018. *Pengaruh Kepribadian Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Pelajar di Sekolah*. Jurnal Mas’ud Hasan Abdul Dahar, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mu’awanah, Skripsi “*Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berhasil belajar Dengan Hasil belajar Belajar Pelajar di Madrasah Aliyah Ma’arif Bakung Udang Awu Blitar*”, (Blitar, 2004)
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Ngestiantoro, Ilham. 2020. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Okky Rachma Fajrin, 2015. *Hubungan Tingkat Penggunaan Teknologi Mobil Gadget dan Eksistensi Permainan Tradisional pada Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Idea Societa, Vol. 2, No. 6.
- Pedoman Penelitian Skripsi dan Skripsi*, Dumai, LP2M, Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai, 2017
- Prasetya, Benny. 2019. *Analisis Studi Korelasional Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Al-Murabbi, Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, Vol. 5, No. 2.
- Prihatin, Intan Umbari. 2020. [Indeks Hasil belajar Pelajar Indonesia Menurun, Jokowi: Karena Banyak Bolos - News Liputan6.com](https://www.bolos-news.com) diakses 7 Februari 2023
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*, Bandung: Nusa Media.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardar, Z. 1993. Paper, *Printing And Compact Disks, The Making And Unmaking Of Islamic Culture*. Media Culture And Society, Universitas Islam Indonesia.
- Sari, Lisna Novita. Skripsi, “*Pengaruh Label Halal dan Harga terhadap Keputusan Pemberian Wardah Exclusive Matte Lip Cream di Toko Obat Dumai 88*”, (Dumai, Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai, 2021).
- Setiawan, Angga, dkk. 2022. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping*. Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasa, Vol 2 (2).
- Silalahi, Dumaris E, dkk. 2022. *Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek, dan Penerapannya*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sirait, Erlando D. 2016. *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil belajar Belajar Matematika*. Jurnal Formatif 6(1).
- Sobur, A. 2003. Psikologi Umum. Bandung: Pusaka Setia.
- Sulianta, Feri. 2020. *Literasi Digital, Riset, Perkembangannya & Perspektif Social Studies*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Syafrizal, M.Dewi. “*Pengaruh Ekonomi Dan Penggunaan Media Sosial Di Era Pandemi Covid-19 Terhadap Kebahagiaan Mahasiswa Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai*”, (Dumai, Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai, 2022).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Wijonarko, E. S. 2020. *Manfaat literasi digital bagi masyarakat dan sektor pendidikan pada saat pandemi covid-19*. Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, 3(2).